

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Pertolongan Pertama Luka Sayat Terhadap Kemampuan Penanganan Luka Sayat Pada Masyarakat Desa Bulangan Barat Dusun Tengah Pamekasan, dapat disimpulkan bahwa.

1. Kemampuan penanganan luka sayat sebelum diberikan edukasi pada masyarakat Desa Bulangan Barat Dusun Tengah Pamekasan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori kemampuan kurang. Kondisi ini didukung oleh data bahwa seluruh responden belum pernah mendapatkan edukasi khusus mengenai pertolongan pertama luka sayat.
2. Kemampuan penanganan luka sayat sesudah diberikan edukasi menunjukkan adanya peningkatan. Sebagian besar responden berada dalam kategori kemampuan baik, sedangkan sebagian kecil masih berada dalam kategori kemampuan kurang. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa edukasi melalui metode ceramah dan demonstrasi berbasis Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dapat membantu masyarakat memahami dan melakukan penanganan luka sayat dengan lebih baik.
3. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa edukasi pertolongan pertama luka sayat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan

penanganan luka sayat pada masyarakat Desa Bulangan Barat Dusun Tengah Pamekasan. Dengan demikian, edukasi pertolongan pertama luka sayat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan penanganan luka sayat secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang benar.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

- 1) Masyarakat diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah diperoleh melalui edukasi dalam melakukan pertolongan pertama pada luka sayat sesuai dengan prosedur yang benar.
- 2) Masyarakat diharapkan meninggalkan kebiasaan menggunakan bahan-bahan tradisional yang tidak steril sebagai pertolongan pertama pada luka sayat serta dapat membagikan pengetahuan yang telah diperoleh kepada keluarga maupun masyarakat sekitar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai edukasi pertolongan pertama luka sayat dengan menggunakan metode edukasi yang lebih inovatif, jumlah sampel yang lebih luas, serta desain penelitian yang lebih kuat sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.